

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi adalah suatu pengetahuan tentang berbagai macam cara kerja yang disesuaikan dengan objek ilmu-ilmu yang bersangkutan. Untuk mencari kebenaran secara ilmiah, dilakukan melalui metode penelitian. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data secara obyektif, artinya hanya mengumpulkan data yang mendukung sebuah hipotesis. Tujuan pengumpulan data adalah untuk menguji dan bukan mutlak membuktikan kebenaran dan ketidak benaran suatu hipotesis.

(Sugiyono 2015) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan” (hlm 6). Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey. Menurut(Sugiyono 2012) “Metode penelitian survey ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan cara mengedarkan atau menyebarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu minat siswa – siswi SMPN 1 Caringin Kabupaten Bogor dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Yang dimaksud penulis dalam melakukan penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk bersikap, berkeinginan, dan ketekunan serta dorongan untuk mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang sangat bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa mengikuti pembelajaran penjas. Metode yang digunakan peneliti adalah survey, teknik pengambilan data menggunakan angket,

skor akan diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono 2015) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (hlm61)”. Menurut (Sugiyono 2015) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara Accidental Sampling(hlm 62).

Menurut (Arikunto 2006) Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan di dasarkan atas strata, random atau daerah tetapi di dasarkan atas adanya tujuan tertentu.

1. Populasi

Menurut (Sugiyono 2015) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (hlm61)”. Berdasarkan pendapat tersebut, sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Caringin Kabupaten Bogor yang berjumlah 288 peserta didik.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono 2015) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara Accidental Sampling (hlm 62). Dalam pengembalian sampel jika subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun jika subyeknya lebih dari 100, maka sampel yang diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih. Dikarenakan sebagian siswa kelas VIII sedang mengikuti kegiatan di luar sekolah, maka sampel yang digunakan adalah Accidental Sampling dengan cara memilih siswa di masing-masing kelas sehingga mendapatkan populasi sebanyak 100 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, data merupakan faktor yang penting. Karena dengan adanya data analisis dapat dilakukan dan selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data digunakan suatu cara atau alat yang tepat agar kesimpulan yang diambil tidak menyesatkan. Cara yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data tersebut metode pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan survei, untuk teknik pengambilan data menggunakan angket. Kuesioner merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa yang ingin diselidiki, yang juga disebut responden. Dengan kuesioner ini dapat diperoleh fakta-fakta ataupun opini (opinion). Pernyataan dalam kuesioner tergantung pada maksud serta tujuan yang ingin dicapai. Maksud dan tujuan tersebut berpengaruh terhadap bentuk pertanyaannya. Angket dapat dibagikan serentak kepada banyak responden, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dapat dibuat 28 anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu untuk menjawab dan angket dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. Angket yang digunakan adalah angket langsung tipe pilihan, artinya angket disampaikan langsung kepada orang yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Beberapa asumsi dasar dalam kaitannya dengan teknik angket adalah sebagai berikut. Subjek adalah orang yang tahu tentang dirinya sendiri, subjek mempunyai kejujuran dalam menjawab, subjek mampu membaca dan menafsirkan pertanyaan yang sama seperti yang dimaksud peneliti. Dipilihnya angket tipe pilihan, karena angket tipe ini lebih menarik sehingga responden segera terdorong untuk mengisi angket tersebut, lebih mudah dalam memberikan jawaban dan waktu yang diperlukan untuk menjawab singkat jika dibandingkan dengan tipe lain. Agar pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang akan dituju, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen. Dari kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dijabarkan ke dalam pernyataan-pernyataan yang harus

siap digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen penelitian. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, maka diperlukan alat pengukur data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk melakukan kegiatan penelitian ini penulis atau peneliti menggunakan alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel.

Menurut (Suharsimi Arikunto 2013) menyatakan bahwa, “untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakanya tes”(hlm 269). Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Studi Lapangan (field research) Pengumpulan data dengan cara kuisioner atau angket untuk memperoleh data mengenai minat siswa SMPN 1 Caringin Kabupaten Bogor.
- 2) Studi Kepustakaan Teknik Pengumpulan data dengan cara membaca buku atau sumber-sumber lain yang menunjang penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Penyusunan instrument dalam penelitian adalah pemberian materi yang dapat menarik minat peserta didik dan peneltian ini menyusun instrument yang mengacu ruang lingkup bagaimana guru penndidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah SMPN 1 Caringin kabupaten bogor tahun ajaran 2022/2023 melaksanakan Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut baik Instrumen akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengetesan yang berbeda. Baik instrumen yang berbeda maupun yang sama. Sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan.

Ada dua cara untuk menguji reliabilitas eksternal yaitu teknik paralel dengan dua stel instrumen diujikan pada sekelompok responden, hasilnya dikorelasikan. Dan yang kedua adalah teknik ulang dengan suatu perangkat instrumen diujikan pada sekelompok responden dua kali pada waktu yang berbeda kemudian hasil keduanya

dikorelasikan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mencari reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Angket atau Kuesioner diujicobakan pada 30 responden atau lebih
- 2) Meneliti kuesioner yang masuk apakah terdapat pernyataan yang bermasalah atau ada yang terkendala dalam pengisiannya.
- 3) Menentukan skor yang diperoleh berdasarkan jawaban responden dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jawaban sangat setuju nilai 4
- Jawaban setuju nilai 3
- Jawaban tidak setuju nilai 2
- Jawaban sangat tidak setuju nilai 1

(jika pernyataannya positif dan berbanding terbalik jika pernyataannya negatif)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan. Model analisis yang digunakan untuk menemukan jawaban dari tujuan penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Caringin Kabupaten Bogor. Ada 3 hal yang harus di siapkan untuk melakukan penelitian ini :

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain mengecek sejauh mana atau identitas apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut, mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data.

b. Tabulasi

Sekumpulan data dan informasi yang diperoleh penulis atau peneliti perlu disusun dalam satu bentuk pengaturan yang logis dan ringkas, dalam bentuk tabulasi.

Langkah pertama dalam tabulasi ini adalah membuat klasifikasi. Skema klasifikasi pada umumnya sudah disusun sebelum semua data yang terkumpul, yang kemudian disempurnakan lagi sesudah semua data masuk ke dalam klasifikasi ini dibuat menurut ciri-ciri dan kebutuhan dari data itu sendiri. Sesudah dibuat skema klasifikasi, kasus-kasus individual atau item-item dari data itu akan dipisah-pisahkan dan dihitung menurut macam-macam kategorinya.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan presentase, yang disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Caringin Kabupaten Bogor dalam penelitian ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentase

N = Jumlah / banyaknya individu

(Anas Sudijono, 2009 hlm 43)

Untuk menentukan minat siswa dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori adalah sebagai berikut:

1. $X > M + 1,5 SD$ = Sangat tinggi
2. $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ = Tinggi
3. $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ = Sedang
4. $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ = Rendah
5. $X \leq M - 1,5 SD$ = Sangat rendah

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

(Anas Sudijono, 2009 hlm 116)

3.8 Langkah – Langkah Penelitian

Langkah awal ketika melakukan penelitian ini dengan penulis mengambil

data terlebih dahulu berapa orang yang akan dijadikan objek penelitian survey ini, setelah itu penulis akan membuat angket atau kuisisioner link google foam yang akan diisi oleh siswa - siswi. Sebelum penulis melakukan penelitian angket atau kuisisioner link google foam akan di uji coba terlebih dahulu, link akan di kirimkan ke beberapa siswa siswi terlebih dahulu untuk mengecek apakah pernyataan siswa siswi tersebut ada yang belum terisi atau tidak dan mengecek juga jawaban itu masuk atau tidak ke link google foam yang telah dibuat oleh penulis. Setelah dicek kembali hasilnya tidak ada kendala apapun mengenai link kuisisioner google foam atau angket yang telah dibuat link tersebut akan dikirim ke perwakilan kelas masing – masing.

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara berurutan dengan menyebarkan link google foam kepada siswa kelas VIII SMPN 1 CARINGIN. Pengiriman angket dilakukan oleh penulis dengan memasuki lingkungan sekolah kelas VIII SMPN 1 CARINGIN harus dengan seizin kepala sekolah yang bersangkutan, lalu menginformasikan penulis akan melakukan penelitian, dan untuk link kuisisioner yang akan disebar tersebut akan diberikan menyusul kepada perwakilan kelas masing-masing setelah itu disebar setelah penulis menyelesaikan pembuatan link dan setelah selesai link atau Angket, setelah penulis telah selesai menyelesaikan pembuatan link kuisisioner penulis langsung akan membagikan kepada siswa – siswi kelas VIII SMPN 1 CARINGIN melalui perwakilan kelas atau ketua dari masing – masing kelas untuk disebarkan kembali kepada peserta didik lainnya.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan di realisasikan kembali pada bulan oktober sampai dengan selesai selama berlangsungnya semester genap. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMPN 1 Caringin yang beralamat di Jl.Cimande Hilir RT.06, RW.01, Cimande Hilir, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16730. Objek penelitian ini dilaksanakan dengan jumlah responden tertentu yang akan dipilih oleh penulis hanya 65 siswa siswi saja dari keseluruhan kelas VIII 288 orang. Pengambilan data sampel dilakukan secara bergilir selama rentan waktu dua minggu.

Tabel 1. Tabel Angket Penelitian

Kegiatan	Bulan				
	Desember 2021	Januari 2022	Agustus 2022	September 2022	Oktober 2022
Penyusunan Proposal	Minggu 1&2, 6 - 17 desember				
Bimbingan Proposal dospem 1,2	Bimbingan Online 20 desember				
Bimbingan Proposal dospem 1,2		Minggu 4, 24 januari			
Bimbingan Proposal dospem 1,2			Minggu 4, 31 agustus	5,12,17,19 September	
Rencana Penelitian pengambilan data					Tanggal 3 s/d selesai,